

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Asuhan

Lokasi : Lokasi penerapan asuhan kebidanan kepada Ny.A P1A0 umur 29 tahun nifas hari ke-9 bertempat di PMB Karmila Astuti, Kalianda Bawah, Kalianda, Lampung Selatan dan kediaman Ny.A di Beringin Jaya, Kalianda, Lampung Selatan.

Waktu : Waktu pelaksanaan dimulai pada 18-24 Februari 2024.

B. Subjek Asuhan

Ny.A P1A0 nifas hari ke-9 dengan masalah penurunan produksi ASI.

C. Instrument Pengumpulan Data

Instrument adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data dalam melakukan studi kasus. Instrument yang digunakan yaitu :

1. Lembar evaluasi produksi ASI
2. Lembar observasi produksi ASI
3. Format pengkajian asuhan kebidanan nifas

D. Teknik / Cara Pengumpulan Data

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer diperoleh dari hasil wawancara, kuesioner, observasi langsung, dan pemeriksaan fisik terhadap ibu nifas.

- a. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari responden, dan dilakukan secara face to face atau berhadapan langsung.

b. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis pada responden. Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan oleh responden.

c. Observasi

Observasi adalah Teknik pengumpulan data dengan cara mengamati subjek dan melakukan pemeriksaan yang berhubungan dengan kasus yang akan diambil. Observasi dapat berupa pemeriksaan umum, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang. Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu observasi terstruktur yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa saja yang akan diamati, kapan dan Dimana tempatnya.

d. Pemeriksaan fisik

1) Inspeksi

Inspeksi adalah suatu proses observasi yang dilakukan dengan menggunakan Indera penglihatan, pendengaran dan penciuman sebagai suatu alat untuk mengumpulkan data

2) Palpasi

Palpasi adalah suatu Teknik yang menggunakan Indera peraba tangan, jari adalah suatu instrument yang sensitive digunakan untuk mengumpul data tentang temperature, turgor, bentuk kelembapan dan ukuran.

3) Perkusi

Perkusi adalah suatu pemeriksaan dengan jalan mengetuk membandingkan kiri dan kanan pada setiap permukaan tubuh dengan tujuan menghasilkan suatu yang bertujuan untuk mengidentifikasi lokasi, ukuran, bentuk dan konsisten jaringan dengan pemeriksaan reflek patella

4) Auskultasi

Auskultasi adalah pemeriksaan dengan jalan mendengarkan suatu yang dihasilkan oleh tubuh dengan stetoskop.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh secara tidak langsung, seperti dari studi kepustakaan berupa buku-buku dan jurnal penelitian yang membahas masalah pada ibu postpartum serta dokumentasi informasi yang diperoleh dari kohort ibu dan buku KIA pasien

E. Bahan dan Alat

Dalam melaksanakan studi kasus dengan judul pengaruh pemberian kurma terhadap Ny.A untuk peningkatan produksi ASI dengan olahan sale kurma, di PMB Karmila Astuti Lampung Selatan, penulis menggunakan alat-alat dan bahan sebagai berikut :

1. Alat untuk pemeriksaan fisik
 - a. Tensimeter
 - b. Stetoskop
 - c. Alat tulis (Buku dan Bolpoin)
2. Pembuatan Sale Kurma
 - a. Alat yang digunakan antara lain
 - 1) Alat penggorengan (Wajan, spatula)
 - 2) Mangkok
 - 3) Nampan plastic
 - 4) Gelas takar
 - 5) Sendok
 - 6) Alumunium foil
 - 7) Timbangan (Gram) digital

- b. Bahan yang digunakan
 - 1) Kurma ajwa 420 gram
 - 2) Air 200 ml
 - 3) Tepung beras 130 gram
 - 4) Tepung terigu 50 gram
 - 5) Minyak kelapa 300 ml
- c. Cara pembuatan sale kurma
 - 1) siapkan 420gram buah kurma pisahkan daging kurma dari bijinya
 - 2) letakkan kurma di wadah nampan plastic jemur kurma selama 15 menit dibawah sinar matahari langsung
 - 3) Pipihkan kurma untuk membantu proses sale kurma untuk menjadi krispy
 - 4) siapkan mangkok yang sudah berisikan tepung beras dan tepung terigu kemudian masukkan air dan aduk merata
 - 5) kurma yang sudah dipipihkan kemudian dilapisi tipis-tipis oleh adonan tepung
 - 6) goreng sale sampai berwarna kecoklat hitaman, kemudian tiriskan dan letakkan sale kurma ke wadah nampan yang sudah dilapisi oleh tisu dapur
 - 7) masukkan kurma ke alumunium foil, dan
 - 8) sale kurma siap di konsumsi

F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

Table 1 Jadwal Kegiatan

No	Hari/Tanggal	Perencanaan
1	Sabtu, 17-.02-2024	<p>Pre Intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pendekatan dan membina hubungan baik kepada pasien dan keluarganya - Melakukan anamnesa - melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital - melakukan pemeriksaan pengeluaran ASI dan melakukan obsevasi dengan lembar observasi pengeluaran ASI - memberitahu hasil pemeriksaan - memberitahu ibu apa saja cara untuk memperbanyak ASI salah satunya dengan mengonsumsi tumbuhan yang mengandung galactogogue yaitu buah kurma - Menganjurkan ibu untuk tetap memberikan ASI walaupun produksi ASI menurun - Memberitahu ibu cara melihat tanda kecukupan ASI yaitu dilihat dari BAK,BAB dan frekuensi menyusu bayi dengan cara celengan target - Meminta suami dan keluarga untuk support untuk memberikan ASI eksklusif untuk bayi - Melakukan informed consent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir, - Memastikan ibu mengerti dengan penjelasan mengenai pasien laporan

		<p>tugas akhir,</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberitahu ibu bahwa akan ada kunjungan rumah pada tanggal 19 Februari 2024 - Mendokumentasikan asuhan kebidanan yang telah diberikan pada kunjungan kali ini
2	Minggu, 18 Februari 2024	<p>Kunjungan I</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan anamnesa - Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital - Memberitahu hasil pemeriksaan - Mengajarkan ibu cara posisi dan perlekatan yang benar saat menyusui - Mengajarkan ibu cara memerah ASI - Mengajarkan ibu cara menyimpan dan memberikan ASI - Melakukan observasi produksi ASI - Memberikan kurma dalam bentuk olahan sale kurma sebanyak 60gram dan dikonsumsi 30gram setiap pagi dan sore hari - Menyarankan kepada ibu untuk memperhatikan asupan nutrisinya - Memberitahu ibu bahwa akan ada kunjungan rumah ulang pada tanggal 20 Februari 2024 - Mendokumentasikan asuhan kebidanan yang telah diberikan pada kunjungan hari ini

3	Senin,19 februari 2024	<p>Kunjungan II</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan anamnesa - Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital - Memberitahu hasil pemeriksaan - Mengajarkan kepada ibu cara perawatan payudara - Memberikans kurma dalam bentuk olahan sale kurma sebanyak 60 gram dan dikonsumsi 30 gram setiap pagi dan sore hari - Memberitahu ibu bahwa aka nada kunjungan rumah ulang pada tanggal 21 Februari 2024 - Mendokumentasikan hasil asuhan kebidanan yang telah diberikan pada kunjungan hari ini
4	Selasa,20 februari 2024	<p>Kunjungan III</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan anamnesa - Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital - Memberitahu hasil pemeriksaan - Mengecek tanda kecukupan ASI pada bayi dan tanda produksi ASI lancar pada ibu - Memberikan kurma dalam bentuk olahan sale kurma sebanyak 60 gram dan dikonsumsi 30 gram setiap pagi dan sore hari - Mengevaluasi pengeluaran ASI - Memberitahu ibu bahwa akan ada kunjungan rumah ulang kembali pada tanggal 22 Februari 2024

		<ul style="list-style-type: none"> - Mendokumentasikan hasil asuhan kebidanan yang telah diberikan pada kunjungan hari ini
5	Rabu,21 februari 2024	<p>Kunjungan IV</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan anamnesa - Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital - Memberitahu hasil pemeriksaan - Memberikan kurma dalam bentuk olahan sale kurma sebanyak 60 gram dan dikonsumsi 30 gram setiap pagi dan sore hari - Memberitahu ibu bahwa aka nada kunjungan rumah ulang pada tanggal 23 Februari 2024 - Mendokumentasikan asuhan kebidanan yang telah diberikan pada kunjungan hari ini
6	Kamis,22 februari 2024	<p>Kunjungan V</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan anamnesa - Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital - Memberitahu hasil pemeriksaan - Memberikan kurma dalam bentuk olahan sale kurma sebanyak 60 gram dan dikonsumsi 30 gram setiap pagi dan sore hari - Memberitahu ibu bahwa aka nada kunjungan rumah ulang pada tanggal 24 Februari 2024

		<ul style="list-style-type: none"> - Mendokumentasikan hasil asuhan kebidanan yang telah diberikan pada kunjungan hari ini
7	Jumat,23 februari 2024	<p>Kunjungan VI</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan anamnesa - Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital - Memberitahu hasil pemeriksaan - Memberikan kurma dalam bentuk olahan sale kurma sebanyak 60gram dan dikonsumsi 30gram setiap pagi dan sore hari - Memberitahu ibu bahwa aka nada kunjungan rumah ulang - Mendokumentasikan hasil asuhan kebidanan yang telah diberikan pada kunjungan hari ini
8	Sabtu, 24 februari 2024	<p>Kunjungan VII</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital, - Memberitahu ibu bahwa hasil pemeriksaan ibu dalam keadaan sehat - Menganjurkan ibu untuk tetap mengonsumsi kurma selama masa nifas yang dikonsumsi 2 kali sehari - Menganjurkan ibu untuk tetep menyendawakan bayinya setelah menyusui dengan cara menegakkan badan bayi dan menepuk-nepuk punggung bayi dengan lembut hingga bayi bersendawa

		<ul style="list-style-type: none"> - Menganjurkan ibu untuk ikut tidur saat bayinya tidur, agar ibu tidak kurang istirahat serta menganjurkan ibu untuk menjaga pola istirahat, agar ibu tidak merasa kurang istirahat - Menganjurkan ibu untuk melakukan sentuhan fisik, komunikasi dan rangsangan kepada bayi untuk memperkuat ikatan batin antar ibu dan bayinya. - Menganjurkan pada ibu untuk memberikan ASI Eksklusif sampai bayi berusia 6 bulan tanpa makanan tambahan - Memberitahu ibu bahwa hari ini adalah kunjungan terakhir - Melakukan observasi pengeluaran ASI - Mendokumentasikan asuhan kebidanan yang telah diberikan pada kunjungan hari ini
9	Minggu, 25 Februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Menganjurkan ibu untuk tetap mengonsumsi kurma 2 kali sehari setiap pagi dan sore hari - Memberitahu ibu untuk emmberikan ASI eksklusif - Menganjurkan ibu untuk makan-makanan yang bergizi - Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup - Melakukan observasi dan evaluasi